

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat adalah lokasi penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data yang berhubungan pada permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SDN Karangligar III, yang terletak di Karangligar, Telukjambe Barat, Karawang. Waktu penelitian dilakukan selama periode semester delapan.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam studi ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang didasarkan pada prinsip-prinsip positivisme. Metode ini menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dengan penekanan pada populasi dan sampel yang relevan. Data diperoleh melalui data statistik yang bertujuan untuk meningkatkan hipotesis yang diajukan. Metode kuantitatif atau positivis mengasumsikan bahwa fenomena dapat dikategorikan dan terdapat korelasi yang signifikan di antara fenomena tersebut sebagai hasil dari suatu reaksi.

Berdasarkan tujuan penelitian, desain korelasional dijelaskan pada studi ini. Studi ini bersifat langsung serta meneliti satu variabel independen dan satu variabel dependen. Sebagai hasilnya, teknik korelasi digunakan untuk menentukan korelasi variabel ibu bekerja (X) dengan variabel motivasi belajar (Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Istilah “populasi” merujuk pada generalisasi objek pada karakteristik dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti, yang kemudian dipelajari dan dianalisis untuk menarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya meliputi orang, tetapi juga obyek atau subyek alam yang lain. Untuk itu, teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat korelasi antara variabel X (ibu bekerja) dengan variabel Y (motivasi belajar). Selain itu, populasi tidak terbatas pada jumlah siswa yang telah mempelajari subjek atau objek penelitian. Sebaliknya,

ini mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti. Populasi yang diidentifikasi berdasarkan hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV hingga kelas VI di SDN Karangligar III yang terletak di desa Karangligar, Telukjambe Barat, Karawang.

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas IV-VI SDN Karangligar III

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV (empat)	22 siswa
2	V (lima)	28 siswa
3	VI (enam)	27 siswa
Total		77 siswa

Sumber: Data diolah peneliti, 2025.

1. Sampel

Sampel, dalam konteks penelitian kuantitatif, adalah bagian dari suatu populasi yang terdiri dari individu-individu yang diambil dari populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel merupakan komponen yang mewakili populasi yang ada (Sugiyono, 2003). Dalam penelitian ini, teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling, yang berarti setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang setara untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Metode penarikan sampel yang menjadi sasaran untuk mencapai tujuan penelitian. Menggunakan teknik ini, data yang diperoleh akan lebih relevan dan dapat secara efektif menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian.

Untuk memahami ukuran sampel penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin*, rumus ini untuk digunakan menentukan ukuran sampel yang sesuai. Total sampel untuk dianalisis adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Penjelasan:

n = Total sampel

N = Total populasi

e = Tingkat toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang diinginkan sebesar 5%.

Dengan rumus tersebut didapatkan hasil sebagai dibawah ini:

Diketahui:

$$N = 77, e = 5\%$$

$$5\% = \frac{5}{100} = 0,05$$

Penyelesaian:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{77}{1 + 77(0,05)^2}$$

$$n = \frac{77}{1 + 77(0,0025)}$$

$$n = \frac{77}{1 + 0,1925}$$

$$n = \frac{77}{1,1925}$$

$$n = 64,570231$$

Total sampel untuk penelitian ini yaitu 64 siswa.

A. Variabel dan Indikator Penelitian

Secara teoritis, variabel dapat dipahami sebagai atribut yang melekat pada individu atau objek, yang menunjukkan adanya perbedaan di antara berbagai variabel yang digunakan. Variabel juga dapat merujuk pada atribut dalam suatu bidang pengetahuan atau aktivitas tertentu (Sudjawo dan Basrowi, 2007). Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel ini biasa dikenal dengan sebutan *antecedent*, stimulus, atau prediktor. Variabel bebas adalah faktor yang berperan dalam mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada variabel “ibu bekerja”, yang diwakili oleh variabel X. Terdapat beberapa indikator yang menggambarkan kondisi ibu bekerja.

- a. Status ibu bekerja
- b. Lama ibu bekerja
- c. Aspek-aspek yang mempengaruhi ibu bekerja

2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berdasarkan teori dan rumusan masalah, variabel terikat dalam penelitian ini adalah "motivasi belajar" siswa dari SDN Karangligar III, yang juga dikenal sebagai variabel Y.

- a. Terdapat pengaruh dari orang lain
- b. Terdapat kemauan dan ambisi untuk sukses dalam belajar
- c. Terdapat ajakan dan kebutuhan dalam belajar

B. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu elemen kunci dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, yaitu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi bertujuan melihat secara langsung objek penelitian dan melakukan pendekatan terhadap kegiatan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan untuk melihat pengaruh ibu bekerja terhadap motivasi belajar siswa SDN Karangligar III.

2. Angket

Data primer dikumpulkan melalui angket. Angket adalah metode pengumpulan data yang tidak memungkinkan untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup. Angket ini terdiri dari daftar pernyataan yang memungkinkan siswa untuk memberikan tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan karakteristik diri siswa. Penyerahan angket ini dilakukan kepada siswa di SDN Karangligar III yang terletak di Desa Karangligar.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar (Y)

Variabel	Indikator	Keterangan	Pernyataan		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Motivasi belajar (Y)	Terdapat pengaruh dari orang lain	Minat belajar	1,2,3,4,5	6,7,8,9	9
	Terdapat kemauan dan ambisi untuk sukses dalam belajar	Keinginan untuk berprestasi	11,12,13	10,14	5
	Terdapat ajakan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa antusias untuk belajar	15,16,17,18,	19,20	6

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Ibu Bekerja (X)

Variabel	Indikator	Keterangan	Pernyataan		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Ibu bekerja (X)	Status ibu bekerja	Jenis pekerjaan yang ibu jalani	3,4	1,2,5,6,7,8	8
	Lama ibu bekerja	Waktu yang ibu habiskan untuk bekerja	10,11,	9,12,,13,14,15	6
	Aspek-aspek yang mempengaruhi ibu bekerja	Alasan ibu bekerja	16,17,18	19,20	6

Pengukuran pada studi ini menggunakan skala *Likert*, yang memungkinkan variabel dijadikan indikator. Indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan pedoman untuk menyajikan item-item pertanyaan dalam bentuk pernyataan. Setiap item skala Likert menawarkan empat pilihan untuk mengukur reaksi responden terhadap berbagai aspek yang diteliti.

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban Angket Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Pernah	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi langsung dari lapangan. Hal ini meliputi berbagai sumber yang relevan seperti buku-buku, pedoman, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data-data yang

berhubungan dengan studi seperti gambar-gambar yang diambil selama proses penelitian, angket siswa, dan identitas SDN Karangligar III.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah komponen penting dalam penelitian karena tanpa analisis data, data yang terkumpul tidak memiliki tujuan atau makna. Untuk memastikan bahwa fenomena yang sedang diteliti mempunyai arti sosial, intelektual, dan rasional, prosedur analisis data meliputi pengumpulan, analisis, dan verifikasi data, serta berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan, analisis, dan verifikasi data.

Analisis data melibatkan beberapa langkah, antara lain pengumpulan data berdasarkan jenis dan variabel responden, analisis data berdasarkan jenis dan variabel responden, pengumpulan data berdasarkan variabel yang diteliti, penelitian untuk mengidentifikasi masalah, dan penelitian untuk menguji hipotesis.

Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data.

1. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang disebutkan di atas telah divalidasi dan di uji reliabilitasnya berdasarkan kriteria berikut.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas adalah seberapa jauh sebuah instrumen dapat secara akurat menentukan variabel yang ingin dihitung. Validitas didasarkan pada ambang batas ketepatan instrumen, yaitu angket.

Dalam mengetahui valid atau tidak validnya item-item pernyataan dalam angket, maka dilakukan korelasi antara hasil setiap butir pernyataan dengan hasil pengujian secara rinci. Untuk mengetahui signifikansi nilai korelasi dari setiap butir pernyataan, peneliti menggunakan program SPSS untuk melakukan uji validasi angket dengan teknik *product moment*.

Langkah pertama, buka SPSS dan masukkan data dari rekap instrumen penelitian. Kemudian segera lakukan analisis validitas dengan mengklik *Analyze*,

pilih *Correlate*, lalu tekan *Bivariate*. Selanjutnya masukkan seluruh data ke dalam tabel variabel dan tekan *OK* untuk melihat hasilnya.

Dalam penelitian ini, analisis korelasi product moment dengan menggunakan SPSS diterapkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penentuan validitas item dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung dan r -tabel.

- 1) Apabila nilai r -hitung lebih besar daripada nilai r -tabel, maka item tersebut dinyatakan valid.
- 2) Apabila nilai r -hitung lebih kecil daripada nilai r -tabel, maka item tersebut tidak valid.

Berdasarkan ukuran sampel atau jumlah responden (N), maka nilai r pada tabel ditentukan dengan menggunakan distribusi statistik nilai pada taraf signifikansi 5%. Mengingat jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 30 siswa, sehingga digunakan nilai dalam r tabel sekitar 0,361. Dalam mengetahui keabsahan angket, terlebih dahulu dilakukan pengujian. Peneliti membagikan angket kepada siswa yang ibunya bekerja tetapi tidak termasuk dalam sampel utama penelitian. Uji coba dilakukan di SDN Karangmulya II, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang.

Pengujian validitas dilakukan pada tanggal 17 April 2025, dengan menggunakan 30 siswa sebagai responden untuk pertanyaan “Ibu yang bekerja” dan “Motivasi belajar”. Setiap angket berisi 20 pernyataan. 16 siswa kelas IV, 12 siswa dari kelas V, dan 2 siswa dari kelas VI merupakan kelompok responden.

Berdasarkan hasil uji coba untuk variabel “motivasi belajar” (Y) dengan 20 item pernyataan dan 30 responden, setiap pernyataan dianggap shahih atau valid. Hasil perhitungan dari uji coba tersebut tertera tabel di bawah ini.

Tabel 3.5 Hasil Pengujian Validitas Angket Motivasi Belajar (Y)

Item	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Keterangan
1	0,454	0,361	Valid
2	0,523	0,361	Valid
3	0,399	0,361	Valid
4	0,514	0,361	Valid
5	0,376	0,361	Valid
6	0,575	0,361	Valid
7	0,710	0,361	Valid

8	0,455	0,361	Valid
9	0,583	0,361	Valid
10	0,684	0,361	Valid
11	0,592	0,361	Valid
12	0,383	0,361	Valid
13	0,467	0,361	Valid
14	0,494	0,361	Valid
15	0,638	0,361	Valid
16	0,370	0,361	Valid
17	0,627	0,361	Valid
18	0,729	0,361	Valid
19	0,524	0,361	Valid
20	0,553	0,361	Valid

Selain itu, penelitian tentang variabel ibu bekerja (X) yang mencakup dari 20 pernyataan dari 30 responden, menunjukkan bahwa setiap item ditemukan valid.

Tabel 3.6. Hasil Pengujian Validitas Angket Ibu Bekerja (X)

Item	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Keterangan
1	0,397	0,361	Valid
2	0,543	0,361	Valid
3	0,394	0,361	Valid
4	0,387	0,361	Valid
5	0,761	0,361	Valid
6	0,669	0,361	Valid
7	0,568	0,361	Valid
8	0,784	0,361	Valid
9	0,754	0,361	Valid
10	0,421	0,361	Valid
11	0,363	0,361	Valid
12	0,657	0,361	Valid
13	0,485	0,361	Valid
14	0,744	0,361	Valid
15	0,581	0,361	Valid
16	0,508	0,361	Valid
17	0,464	0,361	Valid
18	0,380	0,361	Valid
19	0,541	0,361	Valid
20	0,618	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel merupakan alat yang mampu memberikan data konsisten saat mengukur objek yang sama berulang kali. Rumus *Alpha Cronbach's* digunakan dengan perangkat lunak SPSS untuk menilai instrumen. Proses menggunakan teknik *Alpha Cronbach's* untuk menganalisis data di SPSS versi 21, kriteria berikut diperoleh.

- 1) Apabila nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari $> 0,60$, instrumen dianggap reliabel atau konsisten.
- 2) Apabila nilai *Alpha Cronbach's* lebih kecil dari $< 0,60$, instrumen dianggap tidak konsisten atau tidak reliabel.

Dengan menggunakan program SPSS, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan kriteria sebagai berikut: Setelah data dimasukkan, pilih *Analyze*, lalu *Scale*, dan terakhir pilih *Reliability Analyze*. Selanjutnya, cari semua data (total) pada kolom *Items*, pilih *Statistics*, pilih *Correlations*, lalu pilih *Next*. Hasil analisis akan ditampilkan.

Hasil dari penelitian ini ditunjukkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.7 Hasil Pengujian Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	20

Tabel 3.7 memperlihatkan total keseluruhan terdapat 20 item dalam angket. Untuk variabel motivasi belajar (Y), nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,867. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, maka koefisien untuk variabel motivasi belajar (Y) dianggap reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang baik.

Tabel 3.8. Hasil Pengujian Reliabilitas Angket Ibu Bekerja (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	20

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa angket berisi 20 pernyataan. Nilai *Alpha Cronbach's* untuk variabel ibu bekerja adalah 0,884. Karena nilainya lebih besar

dibandingkan 0,60, maka angket tergolong reliabel atau konsisten menurut kriteria uji reliabilitas.

Pada tingkat signifikansi 5% (0,05), nilai ini dibandingkan dengan r-tabel dari keseluruhan data dari 30 responden, yang menghasilkan r-tabel sekitar 0,361. Untuk variabel motivasi belajar, nilai *Alpha Cronbach's* yaitu 0,881, dan lebih tinggi daripada nilai r-tabel ($0,881 > 0,361$). Hasilnya, semua item untuk setiap variabel diklasifikasikan sebagai reliabel.

b. Uji Prasyarat

Sebelum menggunakan teknik regresi linear untuk analisis data kuantitatif, banyak uji yang diperlukan dilakukan, termasuk pengujian normalitas dan pengujian linearitas.

a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah data dari sampel mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 21. Metode yang dipilih adalah Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria normalitas sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Pengujian Linearitas

Peneliti menggunakan pengujian linearitas dalam mengukur apakah terdapat hubungan linear dari variabel yang sedang diteliti. SPSS versi 21 digunakan dalam menguji linearitas. Kriteria pengujian linearitas dibawah ini.

- 1) Jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka terdapat hubungan yang linier dari kedua variabel.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji menggunakan perangkat lunak SPSS melalui analisis regresi sederhana untuk menilai pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam analisis regresi, variabel yang terkena pengaruh disebut sebagai “variabel independen”, sementara variabel yang memberikan pengaruh disebut sebagai “variabel dependen”.

Hubungan antara regresi garis sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Penjelasan:

Y = Variabel *dependen* (terikat)

X = Variabel *independen* (bebas)

a = Konstanta (nilai Y ketika X = 0)

b = Koefisien regresi yang memperlihatkan tingkat perubahan dalam variabel dependen dalam kaitannya dengan variabel independen. Ketika koefisien positif, variabel menjadi independen; ketika negatif, variabel menjadi dependen.

D. Hipotesis Statistik

Istilah “*hypo*” dan “*thesa*” yang artinya “di bawah” dan “kebenaran”, masing-masing, adalah dua istilah yang membentuk istilah “hipotesis”. Dugaan atau hipotesis memberikan wawasan dan kejelasan pada penelitian karena membantu peneliti dalam mengevaluasi variabel penelitian dan mengumpulkan data.

Dugaan atau hipotesis yang peneliti gunakan untuk penelitian ini yaitu:

1. H₁: Terdapat pengaruh ibu yang bekerja terhadap motivasi belajar siswa di SDN Karangligar III.
2. H₀: Tidak terdapat pengaruh ibu yang bekerja terhadap motivasi belajar siswa di SDN Karangligar III.